

## ABSTRACT

This undergraduate thesis examined the causes of fifteen Foreign Non-Governmental Organisations (NGOs) ban by Russian government from July 2015 to August 2018. The ban utilized rapid unilateral implementation of the Law on Undesirable Organisations to unconstitutionally shut down the operations of foreign NGOs which were declared as undesirable organisations by the Prosecutor General of Russia, at the order of Ministry of Justice and Ministry of Foreign Affairs of the Russian Federation. The study of this extreme government ban hypothesizes a strong case of securitization in societal sector. The inter-related key concepts of securitization theory which was developed by Buzan, Waever & de Wilde (1998) and Balzacq (2011), conclusively identify President Putin and Alexander Tarnavsky as the primary securitizing actors. These actors actively perform speech acts to intersubjectively construct the emergence of existential threat in the form of various Western NGOs which advocate the process of westernization, liberalization and democratization in Russia. These NGOs are accused as the Western agents that endanger the preservation of *rossiiskii* as a distinctive contemporary national identity which is revered as referent object by the Russian people. Thus, by this reasoning, Putin regime claims that extraordinary measures beyond legal procedures must be conducted to counter this Western threat, in the form of urgent government ban on fifteen Western NGOs.

Keywords: Law on undesirable organisations, *rossiiskii*, securitization

## ABSTRAK

Skripsi ini menelaah penyebab pembubaran lima belas (*Non-Governmental Organisation*) NGO asing oleh pemerintah Rusia pada Juli 2015 hingga Agustus 2018. Pembubaran ini dilakukan secara mendadak, drastis dan sepihak melalui implementasi *Law on Undesirable Organisations* dengan menasar kegiatan operasi NGO asing yang diberi status *undesirable organisation* oleh Jaksa Penuntut Umum atas perintah dari Kementerian Keadilan dan Kementerian Luar Negeri Federasi Rusia. Studi atas kebijakan ekstrim ini memunculkan hipotesis yang mengindikasikan terjadinya kasus sekuritisasi di sektor sosial-kemasyarakatan. Konsep-konsep inti teori sekuritisasi yang dikembangkan oleh Buzan, Waever & de Wilde (1998) dan Balzacq (2011), mengidentifikasi adanya peran aktif Presiden Putin dan Alexander Tarnavsky selaku *securitizing actor* dalam kasus ini. Kedua aktor ini aktif melakukan upaya *speech act* guna mengkonstruksi suatu narasi intersubjektif mengenai adanya ancaman eksistensial berupa NGO asal Barat yang mengusung agenda westernisasi, liberalisasi dan demokratisasi di Rusia. Belasan NGO ini diklaim sebagai agen Barat yang kegiatannya membahayakan kelangsungan *referent object* yang berupa identitas kebangsaan *rossiiskii* selaku identitas nasional Rusia kontemporer. Maka dari itu, rezim Putin mengklaim bahwa tindakan ekstrim di luar aturan hukum dan konstitusi harus dilakukan untuk menangani ancaman dari Barat tersebut. Tindakan ini diwujudkan dalam bentuk implementasi kebijakan pembubaran lima belas NGO asing yang aktif beroperasi di wilayah Rusia oleh administrasi Putin.

Keywords: *Law on undesirable organisations, rossiiskii, sekuritisasi*